

PENGARUH MOTIVASI, KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Sopan Sopari, Siti Fatchia Roesida, Rizky Amelia

Universitas Budiluhur Jakarta

Email: sopansopari75@gmail.com, fatchiarosida@gmail.com, riskyaamelia366@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 31 Agustus 2022 Direvisi 25 Oktober 2022 Disetujui 30 Oktober 2022	Pendidikan Menengah Kejuruan adalah Pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan Siswa untuk jenis pekerjaan tertentu atau Pendidikan menengah kejuruan difokuskan pada keterampilan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikansi motivasi, kompetensi pedagogik dan model project based learning terhadap hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 83 siswa kelas XII SMK Insan Mulya dengan metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif deskriptif melalui instrument penelitian angket, kepustakaan dan riset survey langsung di tempat penelitian SMK Insan Mulya. Hasil uji prasyarat penelitian menunjukan semua instrumen variabel memenuhi syarat dan layak untuk diujikan, dan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi, kompetensi pedagogik dan project based learning terhadap hasil belajar.dengan perolehan nilai sig 0,000 < 0,05 kontribusi motivasi 21,5%, kontribusi kompetensi pedagogik 79,2% dan kontribusi project based learning 43%. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan project based learning sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menyarankan agar siswa mampu memotivasi diri sendiri dan membiasakan belajar mandiri dengan mencari pengetahuan mata pelajaran produktif dari berbagai sumber informasi, tidak hanya mengandalkan pengetahuan di Sekolah.
Kata Kunci: Motivasi, Kompetensi Pedagogik, Project Based Learning, Hasil Belajar.	
Keywords: Motivation, Pedagogic Competence, Project Based Learning, Learning Outcomes.	ABSTRACT <i>Vocational secondary education is education that prioritizes the development of students' abilities for certain types of work or vocational secondary education is focused on skills to improve the competence of students so that they can live independently and participate in further education in accordance with their profession. The purpose of this study was to determine the significant effect of motivation, pedagogic competence and project based learning models on student learning outcomes. The sample used was 83 class XII students of SMK Insan Mulya with the research method used descriptive quantitative methods through questionnaire research instruments, literature and direct survey research at the research site of SMK Insan Mulya. The results of the research prerequisite test show that all the variable instruments meet the requirements and deserve to</i>

How to cite:	Sopari, Sopan et.al (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Pedagogik dan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Syntax Transformation</i> , 3(10). https://doi.org/10.46799/jst.v3i10.620
E-ISSN:	2721-2769
Published by:	Ridwan Institute

be tested, and based on the results of the study it can be concluded that there is a significant influence between motivation, pedagogic competence and project based learning on learning outcomes. 5%, the contribution of pedagogic competence is 79.2% and the contribution of project based learning is 43%. It can be concluded that pedagogic competence and project based learning greatly affect student learning outcomes. Researchers suggest that students are able to motivate themselves and get used to independent learning by seeking knowledge of productive subjects from various sources of information, not only relying on knowledge in school.

Pendahuluan

Pendidikan Menengah Kejuruan adalah Pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan Siswa untuk jenis pekerjaan tertentu atau Pendidikan menengah kejuruan difokuskan pada keterampilan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya (Depdiknas, 2021). Kompetensi pedagogik merupakan faktor yang dibuktikan secara empiris memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 16% (Halim et al., 2020). begitu juga dengan motivasi dan project based learning merupakan faktor yang dibuktikan secara empiris mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil uji motivasi belajar adalah $F_{hitung} 78,56 > F_{tabel} 6,126$, hasil perhitungan diperoleh project based learning $F_{hitung} 75,126 > F_{tabel} 3,96$ (Abidin et al., 2021). Menurut pendapat Moore (2014) dalam

jurnal (Ricardo & Meilani, 2017) berpendapat bahwa indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai
3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Menurut pendapat (Sukmadinata, 2009), Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Fitriani, 2016).

Tabel 1 .Hasil Belajar berdasarkan Uji Kompetensi Keahlian Mata Pelajaran Produktif Kelas XII SMK Insan Mulya

Persentase Nilai Ujian Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Insan Mulya Kibin		
Tahun	Kompeten	Tidak Kompeten
2019	49%	51%
2020	20%	80%
2021	34%	66%
2022	14%	86%

Berdasarkan survey penelitian di SMK Insan Mulya didapatkan hasil belajar siswa mata pelajaran produktif TKJ Kelas XII masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat data empiris yang peneliti dapatkan dari sumber wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Insan Mulya tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XII SMK Insan Mulya. Apakah motivasi, kompetensi pedagogik dan project based learning mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Metode penelitian Kuantitatif yang terdiri dari penelitian eksploratif dan penelitian sebab akibat (Gall & Borg, 1989). Dasar dalam mengambil kesimpulan dan kedua ketepatan dalam penggunaan instrumen dan dalam mengukur variabel merupakan indikator utama untuk mengukurnya yaitu sampel

dengan object penelitian adalah siswa SMK Insan Mulya Kelas XII dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Metode penelitian Analisis Deskriptif dimana penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain” (Sugiyono, 2009) dalam (Rizawati et al., 2017).

Teknik pengumpulan data motivasi, kompetensi pedagogik dan project based learning dalam penelitian ini menggunakan kuisioner online Google Form dengan angket skala Likert (1-5) dan untuk hasil belajar diambil dari data sekunder Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) SMK Insan Mulya. Data-data yang sudah terkumpul baik data primer dan Sekunder diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22.0 yaitu Deskripsi Data, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Linieritas, Uji Normalitas residual, Uji Multikolinieritas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Hasil Uji F (Simultan), Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 2. Jawaban Responden Variabel Motivasi

Variabel	Dimensi	Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Motivasi	Intrinsik	1,2,3	7,8	3	2	5
	Ekstrinsik	4,5,6	9,10	3	2	5
Kompetensi Pedagogik	Pemahaman Wawasan dan Landasan Pendidikan.	11,12	17	2	1	3
	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	13,14	18,19	2	2	4
	Pemahaman terhadap peserta didik.	15,16	20	2	1	3
Project Based Learning	Pengetahuan	21	27	1	1	2
	Koseptual	22,23	28	2	1	3
	Prosedural	24	29	1	1	2
	Metakognisi	25,26	30	2	1	3
Hasil Belajar	Kognitif	31,32,33	38	3	1	4
	Afektif	34,35	39	2	1	3
	Psikomotorik	36,37	40	2	1	3
Jumlah				25	15	40

Hasil uji validitas data yang diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi berhubungan dengan variabel Motivasi (X1), lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada
Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} rendah sebesar 0,416 pada item pernyataan (0,2159), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi butir 1 (Satu). Hasil uji Validitas motivasi adalah sebesar 0,674 pada item pernyataan belajar dapat dilihat pada tabel 3. butir 10 (Sepuluh) dan pernyataan yang paling

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item Pernyataan	Parameter	Skor Total	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	Pearson Correlation	0,416	0,416	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 2	Pearson Correlation	0,595	0,595	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 3	Pearson Correlation	0,519	0,519	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 4	Pearson Correlation	0,668	0,668	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 5	Pearson Correlation	0,497	0,497	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 6	Pearson Correlation	0,481	0,481	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000				
	N	83				
Butir 7	Pearson Correlation	0,568	0,568	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 8	Pearson Correlation	0,656	0,656	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 9	Pearson Correlation	0,669	0,669	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 10	Pearson Correlation	0,674	0,674	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				

Hasil pengujian validitas kompetensi pedagogic diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2159), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,802 pada item pernyataan butir 8 (*delapan*) dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,483 pada item pernyataan butir 1 (*satu*). Hasil uji Validitas kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik

Item Pernyataan	Parameter	Skor Total	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	Pearson Correlation	0,483	0,483	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 2	Pearson Correlation	0,802	0,802	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 3	Pearson Correlation	0,734	0,734	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 4	Pearson Correlation	0,731	0,731	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 5	Pearson Correlation	0,642	0,642	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000				
	N	83				
Butir 6	Pearson Correlation	0,751	0,751	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 7	Pearson Correlation	0,502	0,502	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 8	Pearson Correlation	.802	0,802	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 9	Pearson Correlation	0,706	0,706	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 10	Pearson Correlation	0,535	0,535	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Hasil pengujian validitas Project Based Learning diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2159), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,625 pada item pernyataan butir 1 (*satu*) dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,252 pada item pernyataan butir 6 (*enam*). Hasil uji Validitas Project Based Learning dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Project Based Learning

Item Pernyataan	Parameter	Skor Total	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	Pearson Correlation	0,625	0,625	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 2	Pearson Correlation	0,534	0,534	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 3	Pearson Correlation	0,428	0,428	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 4	Pearson Correlation	0,420	0,420	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 5	Pearson Correlation	0,461	0,461	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 6	Pearson Correlation	0,252	0,252	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,022				
	N	83				
Butir 7	Pearson Correlation	0,515	0,515	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 8	Pearson Correlation	0,328	0,328	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002				
	N	83				
Butir 9	Pearson Correlation	0,312	0,312	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	

Butir 10	Sig. (2-tailed)	0,004	0,541	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	N	83				
	Pearson Correlation	0,541				
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				

Hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Hasil Belajar (Y), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2159), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,785 pada item butir nomor 7 (*tujuh*) dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,604 pada item pernyataan nomor 9 (*sembilan*). Hasil uji Validitas Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

Item Pernyataan	Parameter	Skor Total	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	Pearson Correlation	0,762	0,762	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 2	Pearson Correlation	0,692	0,692	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 3	Pearson Correlation	0,746	0,746	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 4	Pearson Correlation	0,761	0,761	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 5	Pearson Correlation	0,668	0,668	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 6	Pearson Correlation	0,770	0,770	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 7	Pearson Correlation	0,785	0,785	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 8	Pearson Correlation	0,763	0,763	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Butir 9	Pearson Correlation	0,604	0,604	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				
Butir 10	Pearson Correlation	0,645	0,770	0,2159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000				
	N	83				

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Variabel Terikat)

α = Konstanta regresi

β = koefisien regresi variabel X

X_1 = Variabel Independen (Variabel bebas)

X_2 = Pengaruh Kompetensi Guru

X_3 = Pengaruh Model PjBL

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,494	2,796		1,250	,215
Motivasi (X1)	-,218	,079	-,179	-2,738	,008
Kompetensi Pedagogik (X2)	,869	,082	,818	10,580	,000
Project Based Learning (X3)	,301	,092	,239	3,286	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dari pengujian dengan regresi linier berganda di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,494 menunjukkan bahwa jika Motivasi, Kompetensi Pedagogik dan *Project Based Learning* tidak ada atau bernilai (nilai X_1 , X_2 dan X_3 adalah 0), maka nilai hasil belajar (Y) Siswa SMK Insan Mulya Kibin ada sebesar 3,494.
 $Y = 3,494 + (0,218) \cdot (0) + 0,869 \cdot (0) + 0,301 \cdot (0)$.
2. Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,218, artinya jika variabel motivasi (X_1) meningkat sebesar 1 (satu) satuan dengan asumsi variabel Kompetensi Pegagogik

(X_2), *Project Based Learning* (X_3) tidak bernilai atau 0 (nol) dan konstanta adalah 3,494, maka Hasil Belajar (Y) Siswa pada SMK Insan Mulya Kibin juga akan naik sebesar 3,276.

$$Y = 3,494 + (-0,218) \cdot (1) + 0,869 \cdot (0) + 0,301 \cdot (0)$$

3. Nilai koefisien Kompetensi Pedagogik (X_2) sebesar 0,869 menunjukkan bahwa jika nilai Kompetensi Pedagogik naik sebesar 1 (satu) satuan dengan asumsi variabel Motivasi (X_1), *Project Based Learning* (X_3) tidak bernilai atau 0 (nol) dan konstanta adalah 3,494, maka Hasil

Belajar (Y) Siswa pada SMK Insan Mulya Kibin juga akan naik sebesar 4,363.

$$Y = 3,494 + (-$$

$$0,218) \cdot (0) + 0,869 \cdot (1) + 0,301 \cdot (0)$$

4. Nilai koefisien *project based learning* (X_3) sebesar 0,301 menunjukkan bahwa jika nilai *project based learning* naik sebesar 1 (satu) satuan dengan asumsi variabel Motivasi (X_1), Kompetensi Pedagogik (X_2) tidak bernilai atau 0 (nol) dan konstanta adalah 3,494, maka Hasil Belajar (Y) Siswa pada SMK Insan Mulya Kibin juga akan naik sebesar 3,795.

$$Y = 3,494 + (0,218) \cdot (0) + 0,869 \cdot (0) + 0,301 \cdot (1)$$

$$Y = 3,795$$

B. Hasil Uji t

Hasil uji t terdapat pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar Siswa (H_{a1}) SMK Insan Mulya Kibin. Dengan demikian $t_{hitung} -2,738 < t_{tabel} 1,99045$

dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Motivasi (X_1) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) siswa SMK Insan Mulya.

Hasil uji t didapatkan $t_{hitung} 10,580 > t_{tabel} 1,99045$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Kompetensi Pedagogik* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa SMK Insan Mulya.

Hasil uji didapatkan $t_{hitung} 3,286 > t_{tabel} 1,99045$ dan nilai signifikan $(0,002) < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Project Based Learning* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa SMK Insan Mulya.

Tabel 8. Anova Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1713,017	3	571,006	110,037	.000 ^b
	Residual	409,947	79	5,189		
	Total	2122,964	82			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Project Based Learning (X3), Motivasi (X1), Kompetensi Pedagogik (X2)

Berdasarkan hasil pengujian nilai F_{hitung} sebesar 110,037 dengan nilai $F_{tabel} 2,72$ sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $110,037 > 2,72$, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, dapat disimpulkan bahwa

variabel Motivasi (X_1), Kompetensi (X_2) dan *Project based learning* (X_3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Insan Mulya Kibin.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.807	.800	2,278	1,477

a. Predictors: (Constant), Project Based Learning (X3), Motivasi (X1), Kompetensi Pedagogik (X2)

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,807. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 80,7% sisanya 19,3% dijelaskan oleh variabel lain yang

tidak dibahas dalam penelitian ini seperti jarak lokasi sekolah SMK Insan Mulya Kibin dengan Siswa yang bersekolah di SMK Insan Mulya.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Tabel 10. Hasil Uji Statistik

No	Hipotesis	Persamaan Regresi	Uji T	R2	Keterangan	Sig
1	H ₁	$Y=17,421 + 0,578 x_1$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,819>1,99045	22,5%	h_1 diterima maka X_1 berpengaruh signifikan terhadap y	0,000
2	H ₂	$Y=1,635 + 0,966x_2$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ 17,606>1,99045	79,5%	h_2 diterima maka X_2 berpengaruh signifikan terhadap y	0,000
3	H ₃	$Y=11,368 + 0,835x_3$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,976>1,99045	43,7%	h_3 diterima maka X_3 berpengaruh signifikan terhadap y	0,000
4	H ₄	$Y=3,949 + (-0,218)x_1 + 0,869x_2 + 0,301x_3$	$F_{hitung} > F_{tabel}$ 110,037 > 2,72	83,94%	h_4 diterima maka X_1, X_2, X_3 berpengaruh signifikan terhadap y	0,000

Hasil uji Hipotesis ke-1 didapatkan dari hasil uji T variabel motivasi (X1) memiliki nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,005$. Nilai t_{hitung} sebesar 4,819 > 1,99045. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh motivasi (X1) terhadap hasil belajar (Y). Jika dilihat dari persamaan regresi dapat diperoleh nilai koefisien variabel motivasi sebesar 0,578 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan maka hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,578 dengan asumsi variabel kompetensi pedagogik(X2), project based learning (X3) dan konstanta tidak bernilai atau sama dengan nol.

Hasil uji Hipotesis ke-2 didapatkan dari hasil uji T variabel Kompetensi Pedagogik (X2) memiliki nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,005$. Nilai t_{hitung} sebesar

17,606 > 1,99045. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima artinya terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap hasil belajar (Y). Jika dilihat dari persamaan regresi dapat diperoleh nilai koefisien variabel Kompetensi Pedagogik sebesar 0,966 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan maka hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,966 dengan asumsi variabel kompetensi pedagogik(X2), project based learning (X3) dan konstanta tidak bernilai atau sama dengan nol.

Hasil uji Hipotesis ke-3 didapatkan dari hasil uji T variabel Kompetensi Pedagogik (X3) memiliki nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,005$. Nilai t_{hitung} sebesar 7,876 > 1,99045. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima artinya terdapat pengaruh

Project Based Learning (X3) terhadap hasil belajar (Y). Jika dilihat dari persamaan regresi dapat diperoleh nilai koefisien variabel Project Based Learning sebesar 0,835 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan maka hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,835 dengan asumsi variabel Motivasi (X1), Kompetensi Pedagogik (X2) dan konstanta tidak bernilai atau sama dengan nol.

Hasil uji Hipotesis ke-4 didapatkan dari hasil uji F variabel Motivasi (X1), Kompetensi Pedagogik (X2) dan Project Based Learning (X3) memiliki nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,005$. Nilai F_{hitung} sebesar $141,873 > 2,72$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima artinya secara simultan terdapat Motivasi (X1), Kompetensi Pedagogik (X2) dan Project Based Learning (X3) terhadap hasil belajar (Y). Persentase hasil uji analisis ini adalah 83,9%.

Demikian pembahasan hasil akhir penelitian ini dimana hipotesis pertama sampai dengan yang ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi, Kompetensi Pedagogik dan Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif kelas XII di SMK Insan Mulya Kibin-Serang baik secara parsial maupun secara simultan telah teruji.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Motivasi, Kompetensi Pedagogik dan Project Based Learning, maka pada akhir bagian ini penulis menarik kesimpulan dan saran bahwa secara keseluruhan motivasi, kompetensi pedagogik dan project based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif di SMK Insan Mulya sudah berjalan dengan baik. Namun ada hal-hal yang perlu di perhatikan.

Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif di kelas XII SMK Insan Mulya Kibin. Artinya semakin motivasi ditingkatkan maka akan meningkat pula hasil belajar siswa SMK Insan Mulya Kibin.

Hasil Pengujian kedua menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif di SMK Insan Mulya Kibin. Artinya semakin tinggi Kompetensi dimiliki guru, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif kelas XII di SMK Insan Mulya akan meningkat.

Hasil Pengujian ketiga menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya adalah semakin banyak model pembelajaran ini diterapkan atau dengan kata lain semakin banyak siswa diajarkan dengan model project based learning atau praktikum maka semakin meningkat hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif kelas XII di SMK Insan Mulya Kibin.

Hasil pengujian yang ke empat menunjukkan bahwa Motivasi, Kompetensi Pedagogik dan Project Based Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif Kelas XII di SMK Insan Mulya Kibin.

BIBLIOGRAFI

- Abidin, Z., Karyono, H., & Rahayu, E. M. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 58–64. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i1.1619>.
[Google Scholar](#)
- Depdiknas. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun*

202. *tentang Standar Nasional Pendidikan. Presiden Republik Indonesia.* [Google Scholar](#)
- Fitriani, F. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *PEKA*, 4(2), 137–142. [Google Scholar](#)
- Gall, M. D., & Borg, W. R. (1989). *Educational research. A guide for preparing a thesis or dissertation proposal in education.* ERIC. [Google Scholar](#)
- Halim, A. A. N., Djaelani, A. R., & Setiawan, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sarana Pembelajaran Bengkel Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 1(3), 10–12. [Google Scholar](#)
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>. [Google Scholar](#)
- Rizawati, R., Sulaiman, S., & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 113–120. [Google Scholar](#)
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Sopan Sopari, Siti Fatchia Roesida, Rizkya Amelia (2022)

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

